

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE-120

Dengan ini menyatakan telah melaksanakan sidang kelayakan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Oktober 2012

Waktu : 13.10 – 14.00 WIB

Tempat : Ruang Lab Sejarah Arsitektur Gedung C lantai 2

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
Semarang.

Laporan disajikan oleh :

Nama : Azan Subhie

NIM : L2B007015

Judul : Permukiman Terpadu Kalangan Ekonomi Menengah Bawah di
Bidara Cina

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Pembimbing I : Ir. Abdul Malik, MSA

Pembimbing II : Bharoto, ST, MT

Penguji : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

Pelaksanaan sidang :

1. Sidang dibuka pada pukul 13.10 WIB dengan pembukaan oleh dosen pembimbing I, Ir. Abdul Malik, MSA
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan membawakan materi penelitian dengan estimasi waktu 30 menit. Dengan pokok bahasan sebagai berikut :

- a. Latar belakang
- b. Kajian teori
- c. Data
- d. Analisis
- e. Program ruang

3. Sesi kedua merupakan sesi tanya-jawab serta saran dan masukan oleh masing-masing tim penguji.

- **Ir. Abdul Malik, MSA**

Pertanyaan :

- A. Permasalahan banjir adakah penyelesaiannya, karena dari presentasi dapat disimpulkan bahwa banjir merupakan salah satu masalah fisik utama pada site ?
- B. Pada bagian selatan apakah fungsi sungai buntu tersebut, kemanakah arah aliran airnya?

Jawaban :

- A. Permasalahan banjir pada tahap eksplorasi desain akan dikaji secara mendalam. Metode cut and fill akan dilakukan untuk mereduksi dampak banjir. Keberadaan banjir kanal timur mampu mengurangi ketinggian banjir tahunan dari 1-2 meter hingga menjadi 50-70 cm saja. Pengerukan sungai akan dilakukan untuk meninggikan ketinggian lahan di bantaran sungai, sehingga terjadi efek peninggian berlipat. Pada site juga akan di bangun kolam tampungan air hujan yang juga berfungsi sebagai area rekreasi memancing dikarenakan cukup tingginya minat masyarakat setempat terhadap kegiatan memancing.

B. Sungai tersebut merupakan sodetan dari pintu air sepanjang hampir 2km. Terdapat gorong-gorong yang menghubungkan. Permasalahan pada sungai tersebut lebih parah dibandingkan sungai utama. Lambatnya aliran sungai menyebabkan masalah sampah semakin parah, sampah-sampah menumpuk di bantaran sungai. Kondisi air juga sangat kotor. Oleh karena itu pada tahap berikutnya akan dirancang gorong-gorong yang akan meneruskan hingga ke sungai utama yang akan menghilangkan sungai tersebut untuk kemudian difungsikan menjadi ruang buffer berupa ruang terbuka.

- **Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT**

Pertanyaan :

A. Ruang lingkup penelitian sangatlah besar. Melibatkan hingga 10 ribu penduduk dengan luas 18 hektar. Sejauh apa penelitian ini akan dilakukan, apakah hanya sebatas desain kawasan? Dari LP3A ini diindikasikan bahwa ruang lingkup desain lebih dalam dari desain kawasan. Apakah anda yakin mampu menyelesaikan penelitian ini?

Jawaban :

A. Target penelitian ini adalah hingga mencapai desain tiap bangunan. Dengan menggunakan alat bantu proses komputasi diharapkan mampu mempercepat proses desain. Saya menyadari besarnya lingkup dari kawasan yang akan didesain. Walaupun sulit namun saya memiliki sedikit keyakinan bahwa penelitian ini akan berjalan sesuai target.

- **Bharoto, ST, MT**

Pertanyaan :

A. Bagaimana kondisi psikologis dari pelaku ruang? Adakah pendekatan khusus, karena besarnya lingkup penelitian yang akan anda lakukan.

Penelitian arsitektur seperti ini telah dilakukan oleh arsitek Charles Correa. Anda dapat menjadikannya sebagai panduan pada tahap berikutnya.

Jawaban :

A. Pada LP3A ini disimpulkan bahwa tingginya angka kriminal pada Bidara Cina salah satu faktor utama selain dari kemiskinan adalah minimnya ruang publik. Konfigurasi permukiman yang organik menjadikan banyak penggal jalan sempit yang dijadikan tempat transaksi ilegal dan praktik kriminalisme. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengawasan terhadap daerah-daerah tersebut. Oleh karena itu pada tahap berikutnya akan dibentuk sistem yang meningkatkan pengawasan pada seluruh kawasan. Terima kasih akan masukannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul “Permukiman Terpadu Kalangan Ekonomi Menengah Bawah di Bidara Cina” ini dapat terselesaikan.

Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Abdul Malik, MSA., selaku Dosen Pembimbing Utama.
2. Bharoto, ST, MT., selaku Dosen Pembimbing Kedua.
3. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum., MT, selaku Dosen Penguji.
4. Edward Endrianto Pandelaki, ST,MT,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
5. Septana Bagus Pribadi, ST, MT, selaku Koordinator TA Periode 120.
6. Pengajar dan staf di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
7. Sukarlan, selaku pendamping survey lapangan di kelurahan Bidara Cina.
8. Orang tua, keluarga, teman-teman Reguler 1 angkatan 2007, dan seluruh civitas akademika JAFT UNDIP.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Demikian LP3A ini disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 11 Januari 2013

Penyusun